

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses pembelajaran untuk membimbing, membina, dan mengembangkan potensi anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan sangat memegang peranan penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh sebab itu pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pendidikan inilah suatu bangsa bisa menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya kosaing. Selain itu, pendidikan juga dapat dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus untuk membentuk generasi muda di masa yang akan datang.

Pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Amanat ini tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, pendidikan diselenggarakan melalui 2 (dua) jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Sedangkan Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 27 disebutkan bahwa Sekolah formal merupakan lembaga yang legal.<sup>1</sup>

Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui upaya meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar. Sesuai dengan kurikulum

---

<sup>1</sup> Renni Ramadhani Lubis et al., "Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Berbasis Data*, 2017, 417–20.

tingkat satuan pendidikan (KTSP), kegiatan proses pembelajaran hendaknya berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas, kontekstual, menantang dan menyenangkan, menyediakan pengalaman belajar yang beragam, dan belajar melalui berbuat. Mengenai hal ini guru berarti sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan dilapangan diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator yang akan memfasilitasi peserta didik dalam belajar, dan peserta didik sendirilah yang harus aktif belajar dari berbagai sumber belajar.

Pendidikan juga merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran pengetahuan dan ketrampilan yang diajarkan oleh pendidik melalui sebuah proses yang dinamakan proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran juga memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.<sup>2</sup> Berdasarkan hal tersebut siswa diharapkan termotivasi dan senang melakukan serangkaian kegiatan belajar yang menarik dan bermakna sehingga proses kegiatan belajar tercapai. Agar proses kegiatan belajar mengajar tercapai tentunya juga harus didukung oleh pemilihan metode dan model pembelajaran yang tepat pula, dengan demikian keberhasilan pembelajaran tercapai dengan baik. Untuk tercapainya suatu kegiatan pembelajaran maka sangat dibutuhkan suatu penerapan model pembelajaran. Penerapan model adalah suatu model yang diperaktekkan atau diterapkan pada siswa, salah satunya adalah model *Picture and Picture*.

Model *Picture and Picture* merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata

---

<sup>2</sup> “Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa,” *Journal of Education Technology* 1, no. 3 (2017): 176–82.

pelajaran Fikih. Model *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa, terutama siswa kelas I yang masih menyukai hal-hal yang imajinatif. Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.<sup>3</sup> Adapun salah satu kelebihan dari model pembelajaran *Picture and Picture* adalah siswa dapat menangkap materi ajar lebih cepat karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada.

Mata Pelajaran Fikih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Dengan demikian pembelajaran Fikih tidak hanya dengan mendengarkan apa yang diuraikan oleh guru mata pelajaran Fikih tetapi siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan serta pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran<sup>4</sup>

Pembelajaran Fikih di sekolah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fikih muamalah serta melaksanakan dan mengamalkan

---

<sup>3</sup> Lubis et al., "Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

<sup>4</sup> Mahathir Muhammad Iqbal, "Merumuskan Konsep Fiqh Islam Perspektif Indonesia," *Al-Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum* 2 (2017): 1–20.

ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.

Pengetahuan tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Selama ini profil guru pelajaran Fikih dianggap masih kurang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih dikarenakan metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran Fikih masih tergolong monoton. Hal ini juga didukung oleh penelitian Farchan yang menyatakan bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran Fikih disekolah kebanyakan menggunakan cara-cara pembelajaran tradisional, yaitu ceramah dan statis kontekstual, cenderung normatif, monolitik, lepas dari sejarah, dan semakin akademis.<sup>5</sup>

Berangkat dari fenomena ini maka seorang guru pelajaran Fikih harus menggunakan media yang cocok dan efisien untuk membantunya dalam menyalurkan pesan kepada siswa agar tujuan pembelajaran Fikih dapat terlaksana dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah memanfaatkan media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar atau alat dalam pembelajaran Fikih.

Berdasarkan pendapat dari Joyce dan Weil menyatakan model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas, maka model pembelajaran merupakan cara untuk membuat pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa, sehingga dimungkinkan pula dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan harapan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 17th ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017).

<sup>6</sup> Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21* (Bandung: ALFABETA Bandung, 2012).

Diantara banyak model pembelajaran salah satu model yang memiliki kelebihan cukup baik untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Fikih yang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir lebih aktif dan bekerja sama dengan menggunakan gambar-gambar sebagai medianya adalah model *picture and picture*. Karena, dilihat dari kelebihan model *picture and picture* adalah materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu, siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari, dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas siswa diharapkan akan semangat dan tertarik untuk belajar dan meraih hasil belajar yang memuaskan dengan menggunakan model *picture and picture* maka hasil belajar dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH SISWA KELAS 1 MI MIFTAHUL FALAH MINDAHAN BATEALIT JEPARA TAHUN 2019”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar Fikih pada siswa kelas 1 MI Miftahul Falah Mindahan Batealit Jepara ?
- b. Bagaimana pengaruh pembelajarn Fikih terhadap siswa sebelum dan sesudah model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas 1 MI Miftahul Falah Mindahan Batealit Jepara ?

- c. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fikih dengan model *picture and picture* pada siswa kelas 1 MI Miftahul Falah Mindahan Batealit Jepara ?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar Fikih pada siswa kelas 1 MI Miftahul Falah Mindahan Batealit Jepara
- b. Pengaruh pembelajaran Fikih terhadap siswa sebelum dan sesudah model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas 1 MI Miftahul Falah Mindahan Batealit Jepara
- c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fikih dengan model *picture and picture* pada siswa kelas 1 MI Miftahul Falah Mindahan Batealit Jepara

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan yang meliputi unsur-unsur peran guru, penggunaan media gambar dan hasil belajar siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi guru

Memberikan sumbangan pada para pendidik bahwa perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang baru seperti model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan pembelajaran agar keberhasilan dalam proses pembelajaran dikelas dapat tercapai.

##### b. Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah untuk melakukan kajian bagi guru-guru dalam melakukan pembelajaran dikelas.

- c. Bagi peneliti lain  
 Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai model pembelajaran *picture and picture*.

## E. Sistematika Penulisan

### BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

### BAB II Landasan Teori

- A. Deskripsi Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka berfikir
- D. Hipotesis

### BAB III Metode Penelitian

- A. Jenis dan Pendekatan
- B. Setting Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Desain dan Definisi Operasional Variabel
- E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Analisis Data

### BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- A. Hasil Penelitian
  1. Gambaran Obyek Penelitian
  2. Analisis Data ( uji Validitas, uji reliabilitas, uji pra syarat, uji hipotesis )
- B. Pembahasan ( komparasi A2 dengan teori / Penelitian lain)

### BAB V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran